

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan analisis data yang peneliti lakukan terhadap konsumen yang menggunakan *nail art* di Rnenails Nail Art Nganjuk, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Praktik pemasangan *nail art* di Rnenails Nail Art Nganjuk, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, tetap banyak diminati oleh semua kalangan perempuan khususnya para muslimah. Praktik pemasangan *nail art* di Rnenails melakukan promosi melalui media sosial *instagram*, *whatsapp* dan *tiktok*. Faktor yang mempengaruhi para konsumen melakukan pemasangan *nail art* di Rnenails yaitu mengikuti trend, pengaruh sosial media sosial, tujuan estetika dan menunjang pekerjaan.
2. Pemasangan *nail art halal* perspektif sosiologi hukum Islam semua konsumen sebagai wanita muslimah mengetahui hukum penggunaan *nail art halal* adalah hukumnya makruh. Meskipun bahannya halal, namun dalam praktiknya tetap menggunakan *basecoat* dan *topcoat* dimana bahannya belum tentu halal dan juga bahannya kedap air. Sedangkan para konsumen sebagai wanita muslimah tetap menggunakan jasa tersebut karena faktor estetika, pemenuhan profesi, pengaruh sosial media, hal tersebut mempengaruhi tingkat pengamalan hukum Islam. Maka dapat disimpulkan tingkat pengamalan hukum

Islam konsumen di Rnenails Nail Art Nganjuk masih rendah. Dalam hal ini, peran tokoh agama sebagai salah satu pengendali sosial, dirasa perlu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana hukum penggunaan *nail art*.

B. Saran

1. Baik kepada pemilik jasa, para muslimah pengguna *nail art* bisa memahami bahwa hukum dari penggunaan nail art tidak dianjurkan dalam hukum Islam karena lebih banyak mendatangkan kemudharatan dari pada manfaatnya jadi lebih baik untuk ditinggalkan. Sebagai wanita muslimah boleh saja menggunakannya, namun dengan syarat tambahan, yaitu dilakukan saat sedang dalam haid ataupun nifas. Apabila tidak dalam keadaan tersebut, maka ia harus berkomitmen untuk menghapus cat kuku tersebut supaya sah wudhunya.
2. Dari penelitian ini diharapkan pembaca juga lebih memahami apa saja manfaat yang penting bagi tubuh kita tanpa harus menyakiti diri kita dan lebih mensyukuri apa yang telah diberikan Allah SWT, karena lebih baik merawat daripada mengubah ciptaan yang telah Allah berikan kepada kita.